

**CATATAN RAJA ALI HAJI TERHADAP KESULTANAN RIAU-
LINGGA DALAM *ŠAMARAT AL-MUHIMMAH*
(STUDI LIVING QUR'AN)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
guna Meraih Gelar Magister
pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
RIDHO YONI APRILIANTO
2320080002**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025M/1446M**

HALAMAN PENGESAHAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 22 Fèbruari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ridho Yoni Aprilianto', written in a cursive style.

Ridho Yoni Aprilianto

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Catatan Raja Ali Haji Terhadap Kesultanan Riau-Lingga Dalam *Šamarat al-Muhimmah* (Studi Living Qur'an) yang disusun oleh **Ridho Yoni Aprilianto NIM 2320080002** Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 22 Februari 2025
Tim Penguji Sidang Ujian Munaqasyah

Dr. Faizin, MA
Penguji I



Dr. Yulfira Riza, M.Hum
Penguji II



Dr. Novizal Wendry, MA
Penguji III / Pembimbing I



Dr. Ahmad Taufik Hidayat, MA
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Catatan Raja Ali Haji terhadap Kesultanan Riau-Lingga dalam *Šamarat al-Muhimmah* (Studi Living Qur'an)” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari berbagai bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd dan Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Firdaus, M.Ag beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan layanan administrasi dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
2. Ketua program prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag dan sekretaris prodi Nandi Pinto, S.Th.I. M.Ag yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyelesaian tesis ini.
3. Dosen pembimbing I Dr. Novizal Wendry, MA dan dosen pembimbing II Dr. Ahmad Taufik Hidayat, MA yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulisan tesis ini dari awal hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dosen penasihat akademik Prof. Syafruddin, M.Ag yang telah membimbing dan memberikan nasihat selama perkuliahan.
5. Kepada kedua orang tua; bapak Supayono dan ibu Murniati, S.Pd.I yang tidak pernah henti-hentinya memberikan banyak doa, bantuan, dukungan baik moril maupun materil kepada penulis hingga proses perkuliahan dapat diselesaikan dengan baik dan tesis ini berhasil terselesaikan. Semoga Allah SWT selalu melindungimu, memudahkan segala urusanmu dan melancarkan rezekimu.

6. Kepada Rizki Yoni Romadhoni selaku adik penulis yang telah menggantikan penulis dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di rumah sebagai bentuk bakti kepada kedua orang tua.
7. Kepada Raja Malik Hafrizal selaku pendiri Yayasan Indera Sakti di Pulau Penyengat yang telah memberikan kelengkapan sumber data penelitian.
8. Seluruh dosen pengajar, staff, karyawan, pustaka UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian tesis ini.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Kepada pemilik NIM 2110110141036 yang terus membersamai penulis hingga saat ini, terima kasih telah mengenalkan lebih jauh indahnya Kota Padang. Terima kasih sudah menghabiskan waktunya bersama penulis, memberikan banyak dukungan moril dan materil, merayakan momen-momen bahagia bersama penulis serta menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Semoga kebaikan dan kebahagiaan senantiasa menyertaimu di manapun kamu berada.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan ke depan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang 22 Februari 2025



Ridho Yoni Aprilianto
NIM. 2320080002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Ridho Yoni Aprilianto
NIM : 2320080002
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Catatan Raja Ali Haji Terhadap Kesultanan Riau-Lingga Dalam
Šamarat al-Muhimmah (Studi Living Qur'an)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis
pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 22 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

A yellow 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features a Garuda emblem at the top and the number '10000' in large digits. Below the number, the text 'REPUBLIK INDONESIA' is visible. At the bottom of the stamp, the serial number '08-75AMX080142755' is printed.

Ridho Yoni Aprilianto

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	t	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	j	-
6.	ح	h	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	r	-
11.	ز	z	-
12.	س	s	-
13.	ش	sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	d dengan titik di bawah

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	`	Apostrof terbalik
19.	غ	g	-
20.	ف	f	-
21.	ق	q	-
22.	ك	k	-
23.	ل	l	-
24.	م	m	-
25.	ن	n	-
26.	و	w	-
27.	ه	h	-
28.	ء	‘	apostrof
29.	ي	y	ye

2. Vokal Pendek

اَ	=	a	كَتَبَ	Kataba
اِ	=	i	سُئِلَ	Su'ila
اُ	=	u	يَذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

اَ	=	ā	كَانَ	Kataba
اِيَّ	=	ī	سُئِيَ	Su'ila
اُوَّ	=	ū	كُونُوا	Yazhabu

4. Diftong

اَيَّ	=	ai	لَايَا	Laita
اُوَّ	=	au	قَاوَا	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbana.

6. Alif Lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْكَافِرُونَ ditulis al-Kafirün.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرِّجَالُ ditulis ar-rijal

7. Ta' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t

Contoh:

المال ditulis zakāt al-māl

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “*Catatan Raja Ali Haji Terhadap Kesultanan Riau-Lingga dalam Šamarat al-Muhimmah (Studi Living Qur’an)*”, ditulis oleh Ridho Yoni Aprilianto, NIM 232008002, Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Posisi Raja Ali Haji sebagai ulama sekaligus penasihat Kesultanan Riau-Lingga membuatnya memiliki tanggung jawab moral dalam memberikan nasihat dan kritik terhadap sultan yang berkuasa pada masa itu. Untuk melegitimasi pendapatnya, ia mengutip dan menginterpretasi 13 ayat al-Qur’an dalam *Šamarat al-Muhimmah* yang berisi aturan bagi sultan dalam menjalankan pemerintahannya. Belum ada penelitian yang melihat ini sebagai wujud hidupnya al-Qur’an di tengah komunitas masyarakat Muslim. Penelitian ini memotretnya dalam bingkai fenomena living Qur’an untuk mengkaji metodologi interpretasi al-Qur’an dalam *Šamarat al-Muhimmah*, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penafsirannya serta menggali internalisasi ayat-ayat tentang politik, hukum dan ketatanegaraan di dalamnya. Penelitian ini berjenis kualitatif yang sumber datanya diperoleh dengan teknik dokumentasi dan analisis data model Miles dan Huberman. Data dianalisis dengan teori living Qur’an, konstruksi sosial dan metodologi tafsir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Raja Ali Haji menerapkan metode *ijmali* dengan pendekatan *bil ra’yi*, bercorak *fiqh siyasah*, *adabi ijtima’i* dan *sufi*. Pemaknaan yang cenderung tekstual dan tidak bertentangan dengan beberapa literatur tafsir menjadikannya dapat diterima secara ilmiah. Penafsirannya dipengaruhi oleh faktor sosial-politik karena keterlibatannya dalam politik Kesultanan Riau-Lingga, faktor corak keagamaan disebabkan aliran tarekat Naqsyabandiyah yang diselaminya dan adanya pembacaan terhadap karya al-Ghazali membuat pemikirannya dalam konsep raja dan kerajaan sejalan dengan *Nasihat al-Muluk*. Melalui *Šamarat al-Muhimmah*, ia menginternalisasi ayat-ayat al-Qur’an dalam aspek politik yang membahas ketaatan *Ahlul Halli Wal Aqdi* kepada raja, kewajiban para hakim melakukan musyawarah, kewajiban para pejabat pengadilan bersumpah setia kepada raja, menjauhi dengki dan dendam, keharusan raja menegakkan *amar ma’ruf nahi munkar* dan larangan menyalahgunakan kekuasaan. Dalam aspek hukum membicarakan terkait kewajiban penerapan hukum Allah SWT oleh para hakim di peradilan. Adapun dalam aspek ketatanegaraan menyoroti peran dan batas kekuasaan raja serta tugas menteri.

Kata Kunci: Raja Ali Haji; *Šamarat al-Muhimmah*; Living Qur’an

ABSTRACT

Raja Ali Haji's position as a scholar and advisor to the Riau-Lingga Sultanate made him morally responsible for advising and criticising the ruling sultan at the time. To legitimise his opinion, he quoted and interpreted 13 verses of the Qur'an in *Šamarat al-Muhimmah* which contained rules for the sultan in running his government. There has been no research that sees this as a manifestation of the life of the Qur'an in the Muslim community. This research portrays it in the frame of the living Qur'an phenomenon to examine the methodology of Qur'anic interpretation in *Šamarat al-Muhimmah*, analyse the factors that influence its interpretation and explore the internalisation of verses on politics, law and state administration in it. This research is a qualitative type whose data sources are obtained using documentation techniques and data analysis of the Miles and Huberman model. The data is analysed with the theory of living Qur'an, social construction and tafsir methodology. The results showed that Raja Ali Haji applied the *ijmali* method with a *bil ra'yi* approach, patterned *fiqh siyasah*, *adabi ijtimai* and *sufi*. The interpretation that tends to be textual and does not conflict with some tafsir literature makes it scientifically acceptable. His interpretation was influenced by socio-political factors due to his involvement in the politics of the Riau-Lingga Sultanate, religious style factors due to the Naqsyabandiyah tarekat sect he was immersed in and the reading of al-Ghazali's works made his thoughts on the concept of kings and kingdoms in line with *Nasihah al-Muluk*. Through *Šamarat al-Muhimmah*, he internalised the verses of the Qur'an in the political aspect which discussed the obedience of *Ahlul Halli Wal Aqdi* to the king, the obligation of the judges to conduct deliberations, the obligation of the court officials to swear allegiance to the king, avoiding envy and revenge, the king's obligation to enforce *amar ma'ruf nahi munkar* and the prohibition of abusing power. In the legal aspect, it discusses the obligation to apply the laws of Allah SWT by judges in the judiciary. The constitutional aspect highlights the role and limits of the king's power and the duties of ministers.

Keywords: Raja Ali Haji; *Šamarat al-Muhimmah*; Living Qur'an

ملخص

إن موقع رجا علي حاجي كعالم ومستشار لسلطنة رياو لينغا جعله مسؤولاً أخلاقياً عن تقديم النصح والنقد للسلطان الحاكم في ذلك الوقت ولإضفاء الشرعية على رأيه، اقتبس وفسر ١٣ آية من القرآن في ثمرة المهمة التي تضمنت قواعد للسلطان في إدارة حكومته ولم يرد أي بحث يرى في ذلك مظهراً من مظاهر حياة القرآن في المجتمع الإسلامي ويصوره هذا البحث في إطار الظاهرة القرآنية الحية لدراسة منهجية تفسير القرآن الكريم في سورة المحكمّة وتحليل العوامل المؤثرة في تفسيرها واستكشاف مدى استيعاب الآيات في السياسة والقانون وإدارة الدولة فيها وهذا البحث من النوع النوع الكيفي الذي يتم الحصول على مصادر بياناته باستخدام تقنيات التوثيق وتحليل البيانات من نموذج مايلز وهوبرمان ويتم تحليل البيانات باستخدام نظرية القرآن الحي والبناء الاجتماعي ومنهجية التفسير وقد أظهرت النتائج أن رجا علي حاجي طبق المنهج الإجمالي بمنهجية فقهية منمطة وفقه فقه منمط واجتهادية أدبية وصوفية والتفسير الذي يميل إلى النصية ولا يتعارض مع بعض مؤلفات التفسير يجعله مقبولا من الناحية العلمية وقد تأثر في تفسيره بعوامل اجتماعية وسياسية بسبب انخراطه في سياسة سلطنة رياو لنجا وعوامل دينية بسبب الطائفة النقشبندية التي كان منغمسا في الطريقة النقشبندية التي كان منغمسا فيها وقراءة مؤلفات الغزالي التي جعلت أفكاره حول مفهوم الملوك والممالك تتماشى مع نصيحة الملوك وقد استوعب من خلال كتابه ثمرة المهمة آيات القرآن في الجانب السياسي التي تحدثت عن طاعة أهل الحل والعقد للملك والتزام القضاة بإجراء المداولات والتزام أهل الحل والعقد بالبيعة للملك وتجنب الحسد والانتقام والتزام الملك بإنفاذ أمر معروف ونهي منكر وتحريم إساءة استعمال السلطة أما في الجانب الشرعي فيتناول وجوب تطبيق أحكام الله سبحانه وتعالى من قبل القضاة في القضاء ويسلط الجانب الدستوري الضوء على دور وحدود سلطة الملك وواجبات الوزراء كلمات.

مفتاحية : رجا علي حاجي; ثمرة المهمة; القرآن الحي

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI dan <i>LITERATURE REVIEW</i>	8
2.1 Living Qur'an	8
2.1.1 Resepsi Eksegesis	14
2.1.2 Resepsi Estetis	16
2.1.3 Resepsi Fungsional	18
2.2 Konstruksi Sosial.....	20
2.2.1 Eksternalisasi.....	22
2.2.2 Objektivasi	24
2.2.3 Internalisasi	25
2.3 Metodologi Tafsir	27
2.4 <i>Literature Review</i>	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Data dan Sumber Data.....	35
3.3 Setting Penelitian.....	35
3.3.1 Setting Waktu, Sosial-Politik dan Keagamaan di Kesultanan Riau- Lingga	36
3.3.2 Setting Waktu dan Sosial-Politik Pada Masa Penulisan Kitab <i>Šamarat al- Muhimmah</i>	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Teknik Analisis Data	49
3.5.1 Reduksi Data.....	50
3.5.2 Penyajian Data	50

3.5.3 Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Metodologi Interpretasi al-Qur'an dalam <i>Šamarat al-Muhimmah</i>	51
4.1.1 Metode Tafsir.....	51
4.1.2 Sumber Penafsiran	54
4.1.3 Corak Penafsiran	55
4.1.4 Pendekatan Penafsiran	56
4.1.5 Teknik Penafsiran	57
4.1.6 Penafsiran dalam Kitab-Kitab Tafsir	57
4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interpretasinya	64
4.2.1. Faktor Sosial-Politik.....	64
4.2.2. Faktor Corak Paham Keagamaan.....	71
4.2.3. Faktor Pembacaan Terhadap Karya-Karya al-Ghazali.....	74
4.3 Internalisasi Ayat-Ayat tentang Politik, Hukum dan Ketatanegaraan dalam <i>Šamarat al-Muhimmah</i>	78
4.3.1 Aspek Politik.....	79
4.3.1.1 Kewajiban <i>Ahlul Halli Wal Aqdi</i> Taat Kepada Raja	79
4.3.1.2 Kewajiban Para Hakim dan Pejabat Pengadilan Melakukan Musyawarah.....	81
4.3.1.3 Kewajiban Para Pejabat Pengadilan Menyatakan Sumpah Setia Kepada Raja	83
4.3.1.4 Etika politik; Para Pejabat Pengadilan Hendaknya Menjauhi Sifat Dengki dan Dendam	84
4.3.1.5 Kewajiban Raja Menegakkan <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	86
4.3.1.6 Etika Politik; Larangan Raja Menyalahgunakan Kekuasaan.....	89
4.3.2 Aspek Hukum	92
4.3.2.1 Kewajiban Menerapkan Hukum Allah SWT.....	92
4.3.3 Aspek Ketatanegaraan.....	94
4.3.3.1 Peranan Seorang Raja	94
4.3.3.2 Batas Kekuasaan Seorang Raja.....	96
4.3.3.3 Peranan Seorang Menteri.....	97
4.3.3.4 Kontekstualisasi Ayat-Ayat tentang Politik, Hukum dan Ketatanegaraan dengan Sistem Pemerintahan Indonesia pada Abad Ke-21M.....	103
BAB V PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Implikasi	110
5.3 Rekomendasi	111
5.4 Keterbatasan Studi.....	111

DAFTAR PUSTAKA.....	112
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Sultan di masa Kesultanan Riau-Lingga.....	37
Tabel 2.3 Yang dipertuan muda Kesultanan Riau-Lingga.....	37
Tabel 1.4 Kontekstualisasi ayat dalam <i>Šamarat al-Muhimmah</i>	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Penamaan kitab <i>Šamarat al-Muhimmah</i>	44
Gambar 1.4 Sumpah setia <i>Ahlul Halli Wal Aqdi</i> kepada raja.....	79
Gambar 2.4 Kewajiban menerapkan hukum Allah SWT	93
Gambar 3.4 Permintaan Bani Israil atas kehadiran seorang raja	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.2 Alur penelitian	30
---------------------------------	----